

ABSTRAK

Evaluasi Perencanaan dan Pengendalian Biaya Overhead Pabrik Pada PT Sari Husada

**Liberto Agustin Seran
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2001**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perencanaan dan pengendalian biaya overhead pabrik pada PT Sari Husada tahun 1998 dan tahun 1999 sudah efisien.

Penelitian dilakukan pada PT Sari Husada, Jl Kusumanegara PO Box 37 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pertama mendeskripsikan anggaran biaya overhead pabrik standar yang disusun oleh perusahaan. Yang kedua, menghitung selisih biaya overhead pabrik dengan membandingkan antara biaya overhead pabrik standar dengan biaya overhead pabrik sesungguhnya. Ketiga, melakukan analisis selisih biaya overhead pabrik dengan metode dua selisih dan metode empat selisih.

Berdasarkan hasil analisis selisih biaya overhead pabrik, dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya overhead pabrik yang terjadi pada tahun 1998 dan tahun 1999 sudah efisien, yang mana selisih yang terjadi masih berada dalam batas toleransi 5%. Pada tahun 1998 dengan menggunakan metode dua selisih, terdapat selisih terkendali yang menguntungkan sebesar Rp 144.170.754,00 (1,88%) dan selisih volume yang tidak menguntungkan sebesar Rp 210.077.562,00 (2,82%). Sedangkan jika menggunakan metode empat selisih, terdapat selisih anggaran yang menguntungkan sebesar Rp 189.297.946,00 (2,45%), selisih kapasitas tidak menguntungkan sebesar Rp 56.531.730,00 (0,74%), selisih efisiensi variabel yang tidak menguntungkan sebesar Rp 45.127.192,10 (0,60%) dan selisih efisiensi tetap yang tidak menguntungkan sebesar Rp 153.545.831,90 (2,05%). Pada tahun 1999 dengan menggunakan metode dua selisih, terdapat selisih terkendali yang menguntungkan sebesar Rp 133.391.293,00 (1,57%) dan selisih volume yang tidak menguntungkan sebesar Rp 74.792.004,00 (1,89%). Sedangkan jika menggunakan metode empat selisih, terdapat selisih anggaran yang menguntungkan sebesar Rp 124.427.888,00 (1,47%), selisih kapasitas tidak menguntungkan sebesar Rp 105.120.000,00 (1,26%), selisih efisiensi variabel yang menguntungkan sebesar Rp 8.963.404,60 (0,11%) dan selisih efisiensi tetap yang menguntungkan sebesar Rp 30.327.996,00 (0,36%).

ABSTRACT

Evaluation of The Factory Overhead Costs Planning and Control of the PT Sari Husada Company

**Liberto Agustin Seran
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2001**

The aim of this research was to find out whether factory overhead cost planning and control at PT Sari Husada in the years 1998 and 1999 could be categorized as efficient.

The research was done in PT. Sari Husada, Jl. Kusumanegara, PO Box 37, Yogyakarta. The data collection techniques used were interview and observation. The analysis used in this research consisted of: (1) describing the budget of standard factory overhead cost arranged by company. (2) calculating the variance of the factory overhead costs by a comparison between the standard overhead cost and its realization. (3) analyzing the variance of the factory overhead costs by the Two Variance Method and the Four Variance Method.

The research concluded that the factory overhead costs for the years 1998 and 1999 were already efficient, with their variances was within the tolerance limit of 5%. Using the two-variance methods for the year 1998, it was found out that there was a favourable controllable variance of to Rp 144.170.754,00 (1,88%) and an unfavourable volume variance of to Rp 210.077.562,00 (2,82%). Whereas when the four variance method was used, it were found out that there were a favourable spending variance of to Rp 189.297.946,00 (2,45%), an unfavourable idle capacity variance of to Rp 56.531.730,00 (0,74%), an unfavourable variable efficiency variance of to Rp 45.127.192,10 (0,60%) and an unfavourable fixed efficiency variance of to Rp 153.545.831,90 (2,05%). Using the two-variable methods for the year 1999, it was found out that there was a favourable controllable variance of to Rp 133.391.293,00 (1,57%) and an unfavourable volume variance of to Rp 74.792.004,00 (0,89%). Whereas when the four variance method was used, it were found out that there were a favourable spending variance of to Rp 124.427.888,00 (1,47%), an unfavourable idle capacity variance of to Rp 105.120.000,00 (1,26%), a favourable variable efficiency variance of to Rp 8.963.404,60 (0,11%) and a favourable fixed efficiency variance of to Rp 30.327.996,00 (0,36%).